

ABSTRAK

Siska Dwi Sari (2005). Konsep Diri Remaja yang Berasal dari Keluarga Broken Home : Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang konsep diri remaja yang berasal dari keluarga *broken home*. Konsep diri adalah diri sebagaimana diamati, dipersepsi dan dialami oleh orang tersebut.

Subyek penelitian adalah remaja yang memiliki latar belakang keluarga *broken home* yang tinggal di Yogyakarta, berusia 13-17 tahun. Sampel diperoleh dengan *teknik purposive sampling*. Sampel sebanyak 73 orang, yaitu 34 orang laki-laki dan 39 orang perempuan.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan skala Konsep Diri. Daya diskriminasi dalam penelitian ini menggunakan batasan nilai $r_{ix} > 0,30$. Pada skala Konsep Diri terdapat 24 item yang gugur dan 96 item yang sah. Koefisien reliabilitas skala Konsep Diri sebesar 0,9772. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan Konsep Diri pada remaja yang berasal dari keluarga *broken home* yang berupa teknik statistik deskriptif persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum remaja yang berasal dari keluarga *broken home* mempunyai konsep diri yang positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 73 subjek penelitian terdapat, 9 subjek yang termasuk dalam kategori konsep diri sangat tinggi (12,33%), 50 subjek pada kategori tinggi (68,49%), 14 subjek pada kategori rendah (19,18%), dan tidak ada satupun yang masuk dalam ketegori sangat rendah.

ABSTRACT

Siska Dwi Sari (2005). Self-Concept in Teenagers who come from Broken Home Families. Department of Psychology, Psychology School, Sanata Dharma University.

The purpose of studies was obtain a description of the self-concept of teenagers who come from broken-home families. The self as observed, perceived, and experienced by the person is his/her self-concept.

The subject in the study were teenagers who come from broken-home families background and lived in Yogyakarta. Their ages range from 13 to 17 years. Purposive sampling was used to obtain a sample of 73 subjects consisting 39 girls and 34 boys.

Data on their self-concept was collected using the self-concept scale. The discriminate power used value limit of $r_{ix} > 0,30$. On the self-concept scale there were 24 items being eliminated and 96 items were valid. The reliability coefficient was 0,9772. Percentages was computed to obtain a description of the self-concept profiles of teenagers from broken-home families.

The study yielded the following result : General the teenagers who come from broken-home families have positive self-concept, 9 (12,33%) out of 73 subjects of this study were categorized into very high self-concept, 50 subjects (68,49%) on high category, 14 subjects (19,18%) on low category, and no one else on very low category.